



PEMBEKALAN KETRAMPILAN PEMBUATAN SOUVENIR IBU-IBU PKK PADUKUHAN MRICAN PRINGGONDANI SLEMAN YOGYAKARTA

Jumariah

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK”

Jumariah26663@gmail.com

ABSTRAK

PKK Padukuhan Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta terletak di Jalan Affandi Kalurahan Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Sleman Yogyakarta, membawahi 8 RW dan 24 RT. Program PKK Padukuhan Mrican Pringgondani tujuannya adalah membekali ketrampilan Ibu-ibu PKK, dalam mewujudkan Program tersebut pelaksanaannya dibawah bimbingan Ibu Dukuh selaku ketua PKK dengan mendatangkan tutor atau narasumber. Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” ditunjuk sebagai nara sumber dalam memberikan bekal ketrampilan. Ketrampilan kali ini membuat magnet kulkas (fridge magnet) yang terbuat dari limbah tutup botol, kain goni, kain sifon, tali rami, pita saten dan hiasan bunga, dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, pelatihan serta tanya jawab. Pelaksanaannya bertempat di rumah Ibu RW 03 pada tanggal 2 Nopember 2025 dengan diikuti oleh 25 peserta. Hasil dari pembuatan magnet kulkas sangat menarik, model simple dan sederhana dan dalam pembuatannya Ibu-ibu sangat antusias dan semangat dalam mengikutinya. Magnet kulkas sangat menarik dan cantik untuk memperindah tampilan kulkas.

Kata kunci : Pembekalan, Ketrampilan, Magnet Kulkas

ABSTRACT

(PKK) of Padukuhan Mrican Pringgondani, Sleman, Yogyakarta is located on Jl. Affandi, Catur Tunggal Village, Depok District, Sleman, Yogyakarta, overseeing 8 RW and 24 RT. The objective of the Padukuhan Mrican Pringgondani PKK program is to equip PKK women with practical skills. In realizing this program, the implementation is carried out under the guidance of the Padukuhan Head's wife (Ibu Dukuh) as the chairperson of the PKK by inviting tutors or resource persons. Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta was appointed as the resource person to provide this skills training. The skills training this time involves making fridge magnets from bottle cap waste, burlap fabric, chiffon fabric, hemp rope, satin ribbons, and floral decorations, utilizing lecture, demonstration, training, and question-and-answer methods. The activity took place at the residence of the Head of RW 03's wife on November 2, 2025, and was attended by 25 participants. The results of the fridge magnet production were highly attractive with a simple and straightforward model, and the women were very enthusiastic and spirited in participating throughout the process. These fridge magnets are very appealing and beautiful to enhance the appearance of the refrigerator.

Keywords: Provisioning, Skills, Fridge Magnets.

PENDAHULUAN

PKK Padukuhan Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta mempunyai beberapa program yang dipimpin langsung oleh Ketua PKK. Program kegiatan di antaranya adalah program dalam bidang Kesehatan, pertanian dan ketrampilan. Program ketrampilan diharapkan bisa memberikan bekal ketrampilan serta pengetahuan kepada Ibu-ibu PKK. Ketrampilan ini untuk menambah ketrampilan Ibu-ibu PKK Padukuhan Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta, juga memberikan pengetahuan berwirausaha. Hal ini dimaksudkan untuk menggugah minat jiwa untuk berwirausaha dari ketrampilan yang didapat untuk menambah penghasilan keluarga. Pembuatan souvenir bisa digunakan untuk cinderamata acara hajatan disekitar tempat tinggalnya atau dijual secara online.

PKK Padukuhan Mrican Pringgondani bekerja sama dengan Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” dalam memberikan ketrampilan Ibu-ibu PKK, Institusi Vokasi bidang Seni Kuliner, Desain Busana dan Tata Rias yang bisa digunakan sebagai nara sumber. Hal inilah yang menjadikan pertimbangan Ibu Dukuh sebagai Ketua PKK menunjuk AKS-AKK sebagai nara sumber dalam pemberian ketrampilan tersebut.

Ketrampilan yang diberikan pada kesempatan kali ini adalah membuat souvenir, Menurut Nurnitasari (2009) souvenir adalah suatu benda yang identic dengan suatu event umumnya atau suatu daerah tertentu, pada umumnya bentuknya ringkas, mungil dan mempunyai nilai artistic. Sedangkan Tjahyono (2011) Souvenir adalah sebuah barang yang sangat berharga dan tak ternilai secara materi, karena souvenir merupakan sebuah ungkapan rasa terimakasih yang tulus. Souvenir bisa diartikan juga sebagai tanda mata atau kenang-kenangan, biasanya berupa berbagai macam barang, seperti kerajinan tangan, pakaian, perhiasan, foto dan mempunyai tujuan utama untuk menyimpan kenangan serta bisa menjadi hadiah untuk teman atau keluarga. Dalam hal ini souvenir yang diberikan nara sumber dalam pelatihan kali ini berupa magnet kulkas (fridge magnet) magnet kulkas adalah aksesoris atau dekorasi kecil dengan lapisan magnet di bagian belakang, yang dirancang khusus untuk ditempelkan pada permukaan pintu kulkas atau permukaan logam lainnya.

Magnet kulkas yang nara sumber berikan pada ketrampilan kali ini terbuat dari Limbah tutup botol, goni, kertas manila tebal, isolasi, tile, pita, tali, rangkain bunga dan magnit. Souvenir pada pelatihan ini membuat magnet kulkas yang kekinian serta cantik, sebagai produk kerajinan tangan dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar kita untuk

dijadikan barang yang memiliki nilai estetis dan ekonomis. Teknik pembuatan yang sangat sederhana dan mudah dikerjakan sehingga Ibu-ibu sangat antusias untuk ikut mengerjakannya sendiri-sendiri secara berkelompok, souvenir magnet kulkas ini bisa menambah cantik tampilan kulkas. Dengan adanya ketrampilan ini diharapkan bisa digunakan sebagai ladang usaha Ibu-ibu untuk menambah penghasilan keluarga. Meskipun terlihat remeh, hadiah kecil-kecil tersebut sebenarnya mempunyai peluang bisnis di baliknya. Tanpa perlu toko fisik sekalipun, sudah bisa menjalankan bisnis souvenir rumahan. Usaha souvenir memiliki peluang pasar yang cukup baik di Indonesia, hal ini dikarenakan produk souvenir merupakan produk yang tidak diproduksi dalam jumlah besar, sehingga unggul dari segi kualitas. Produk kerajinan tangan pun bisa dibilang memiliki konsumen yang haus akan karya kreatif dan tidak pasaran, salah satu bisnis yang berkembang sangat pesat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kami laksanakan kepada Ibu-ibu PKK Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta, secara teknis dilakukan dalam bentuk Pelatihan. Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 Nopember 2025 sebanyak 25 peserta dimulai pada pukul 16.00 sampai dengan selesai bertempat di rumah Ibu RW 03 selaku kader PKK.

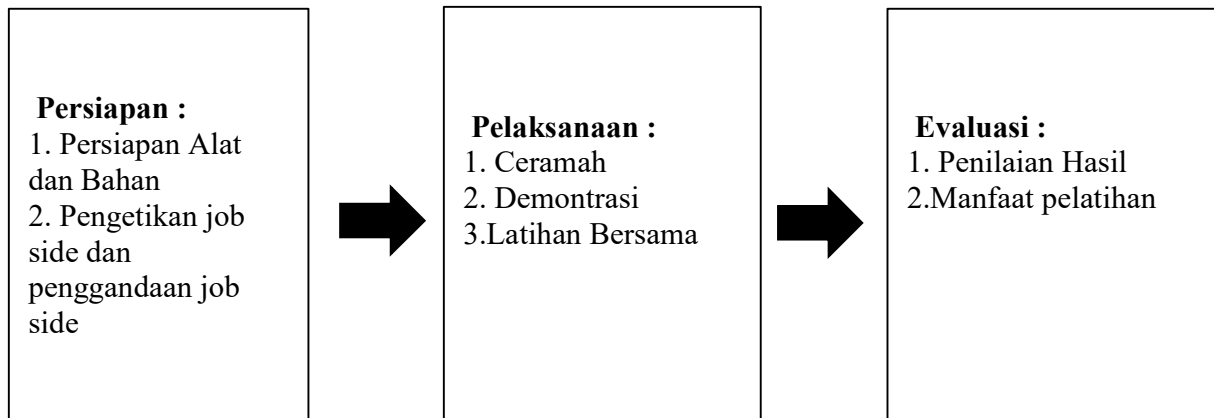
Pada Pengabdian ini diawali dengan pengertian souvenir, bahan, alat yang digunakan dalam proses pembuatannya menggunakan Teknik ceramah. Dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktek bersama. Dalam Pelaksanaan pelatihan ini melalui beberapa tahap : 1. Tahap Persiapan, 2. Tahap Pelaksanaan, 3. Tahap Evaluasi

1. Tahap persiapan, meliputi pengetikan dan penggandaan materi, bahan dan alat
2. Tahap Pelaksanaan menggunakan tiga metode, ceramah, demonstrasi dan praktek
3. Tahap Evaluasi, untuk mengetahui kecakapan pelatihan apakah berhasil, sesuai dengan tujuan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada Ibu-ibu PKK Padukuhan Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta dilakukan dengan langkah-langkah

sebagai berikut : persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut ini merupakan alur pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat :



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan PPM

1. Persiapan Alat dan Bahan

- a. Persiapan Alat : mempersiapkan gunting, pensil, pita ukur, alat lim tembak dan lim tembak
- b. Persiapan Bahan :
 - 1) Mempersiapkan kain goni, pita satin, rangkaian bunga, tali kor, kain sifon
 - 2) Kertas karton, selotip, magnit, tutup botol
 - 3) Langkah-langkah kerja di ketik buat jod side, mulai dari langkah persiapan sampai langkah-langkah pembuatan souvenir hiasan kulkas

2. Pelaksanaan

Ceramah dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang

a. Souvenir atau cinderamata

Menjelaskan tentang macam-macam cinderamata, tanda mata (souvenir), pemilihan bahan yang digunakan dan cara/langkah-langkah membuat magnit kulkas. Souvenir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanda mata, kenang-kenangan. tanda mata diberikan, dibeli, atau disimpan untuk mengenang suatu momen, tempat atau acara tertentu. Dengan kata lain Souvenir adalah sebuah barang yang sangat berharga dan tak ternilai secara materi, karena souvenir merupakan sebuah ungkapan rasa terimakasih yang tulus (Tjahyono, 2011). Magnit kulkas (fridge magnet)

adalah salah satu hiasan yang ditempelkan dengan adanya magnet pada pintu almari pendingin/kulkas yang berfungsi untuk memperindah pintu almari pendingin, bisa juga di pasang pada barang yang mempunyai permukaan logam dll.

Fungsi utama souvenir (magnet kulkas) sebagai jembatan yang membentuk hubungan antara individu dan pengalaman otentik ditempat yang mereka kunjungi, pendapat yang lain mengatakan bahwa souvenir adalah sebagai pengingat (kenang-kenangan), symbol identitas atau budaya suatu tempat, serta alat komunikasi dan pemasaran.

b. Pita Kain Satin

Pita kain satin adalah jenis pita bertekstur halus, lembut dan licin yang memiliki ciri khas permukaan mengkilap (glossy) disatu atau kedua sisinya.

c. Kain sifon

Kain sifon (Chiffon) adalah jenis kain tipis, ringan dan semi transparan yang ditenun menggunakan benang krep (puntiran tinggi). Kain ini sering digunakan sebagai bahan dasar gaun malam, gaun pengantin, hijab dan lapisan luar (outer) karena memberikan kesan jatuh, Anggun dan elegan saat dikenakan.

d. Kain goni (rami) dan tali rami.

Kain goni adalah kain tenun yang terbuat dari serat nabati biasanya kulit tanaman goni atau daun sisal. Serat goni (jute) adalah serat nabati alami yang kuat, kasar, dan berwarna kecoklatan yang diambil dari kulit batang tanaman genus *Corchorus*. Serat ramah lingkungan ini biasanya dipintal menjadi benang, tali rami dan kain. Menurut Sudiro, (2004) Goni merupakan bahan pembungkus dari serat alam. Beberapa serat yang dapat digunakan untuk membuat goni antara lain serat rosella, serat knaf, serat jute dan serat rami.

e. Hiasan Bunga

Macam-macam hiasan bunga, bahan yang digunakan dalam pembuatan hiasan bunga menggunakan pita katun dan bunga dari satin.

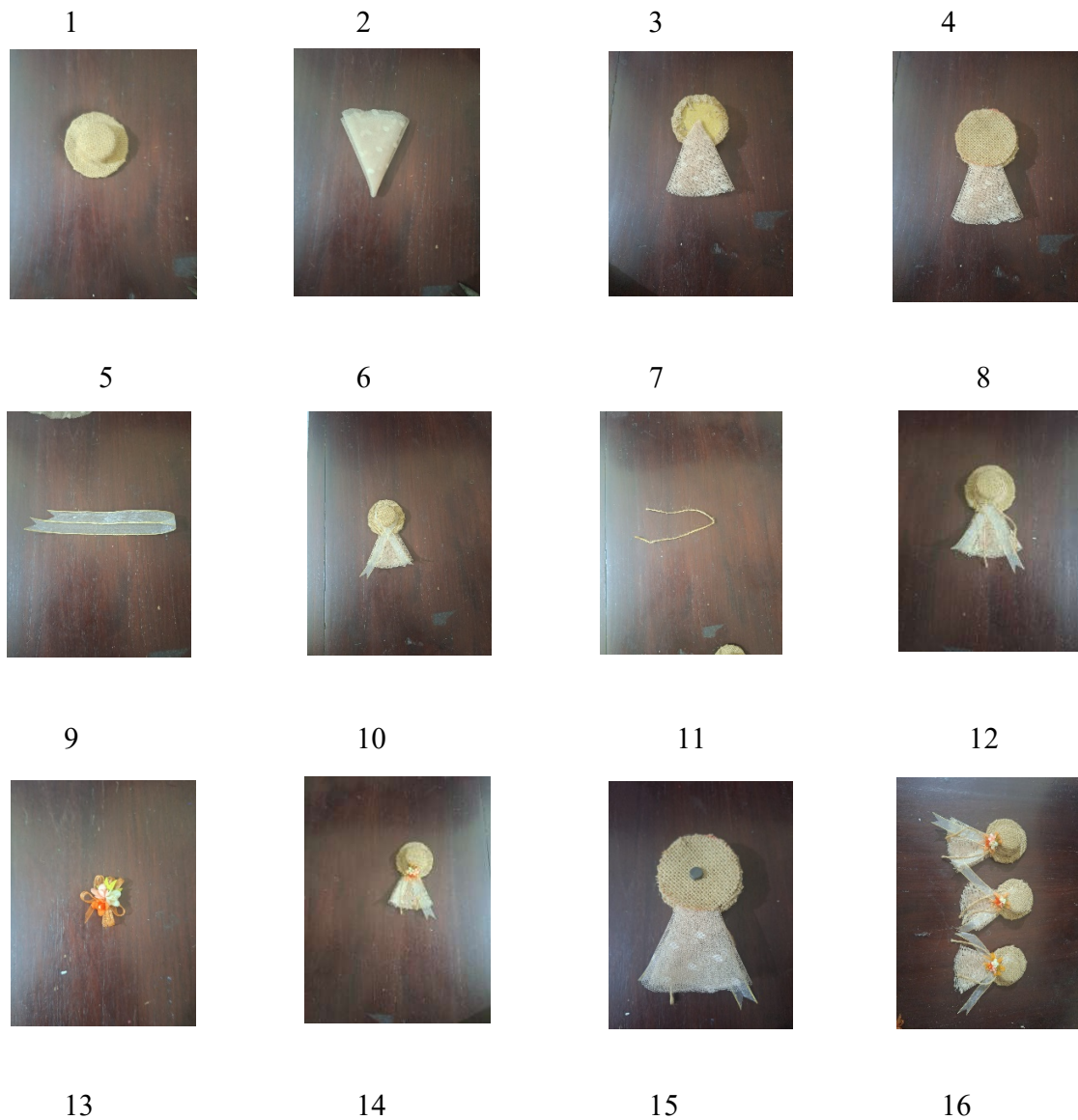
f. Selotip

Selotip adalah jenis selotip peka tekanan yang terbuat dari kertas tipis dan mudah disobek, serta perekat peka tekanan yang mudah dilepas. Yang berfungsi sebagai penutup tutup botol supaya tidak licin pada waktu ditutup dengan kain goni.

g. Menjelaskan jobside atau langkah-langkah dalam pembuatan Souvenir magnet kulkas/almari pendingin. Demonstrasi pembuatan magnet kulkas/almari pendingin adalah sbb :

- 1) Menutup tutup botol dengan selotip pada bagian luar
- 2) Melekatkan tutup botol yang telah ditutup dengan selotip keatas karton coklat yang telah dibentuk bulatan 6 cm dengan menggunakan lem tembak
- 3) Menutup tutup botol bagian atas dengan menggunakan kain goni ukuran 10x10 cm dengan menggunakan lem tembak, sambil membentuk bulatan pada bagian atas tutup botol
- 4) Merapikan sisa kain goni dengan dilipat kedalam kertas karton dengan menggunakan lem tembak
- 5) Memotong lingkaran kain sifon motif ukuran 20x20 cm, lalu dilipat pas tengah, kemudian dilipat lagi terlihat 1/8 bagian
- 6) Menempelkan kain sifon yang telah dilipat kedalam tutup botol yang telah ditutup kain goni pada bagian belakang dengan lem tembak
- 7) Menutup bagian belakang tutup botol dengan kain goni yang telah dibentuk bulat ukuran 6 cm
- 8) Memotong pita satin dengan ukuran 30 cm, lalu dililitkan dibagian samping tutup botol dengan menggunakan lem tembak dengan bagian depan menyilang pitanya
- 9) Memotong tali rami dengan Panjang 30 cm caranya sama dengan pita yaitu dililitkan pada samping tutup botol ditengah-tengah pita dengan bagian depan menyilang
- 10) Memasang hiasan bunga tepat ditengah-tengah pita yang menyilang dengan menggunakan lem tembak
- 11) Memasang magnet dibagian belakang





Gambar 2. Foto Proses

h. Latihan Peserta

Latihan peserta dilakukan secara berkelompok untuk mempermudah tutorial serta pengecekan proses pembuatan magnet kulkas.

3. Hasil Pelatihan :

- a. Evaluasi dilakukan setelah Ibu-ibu selesai mengerjakan pembuatan magnet kulkas oleh nara sumber

- b. Manfaat pelatihan : menambah ketrampilan Ibu-ibu PKK Padukuhan Mrican Pringgondani

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Progran Studi Desain Busana Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” sebagai nara sumber. Peserta pelatihan adalah Ibu-ibu PKK, sangat antusias dalam mengerjakan pembuatan magnet kulkas, nara sumber memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan semangat dengan melihat antusias Ibu-Ibu PKK. Kami sebagai nara sumber merasa puas dengan melihat hasil dari pelatihan tersebut dengan bentuk yang bagus-bagus serta rapi.

Pembekalan ketrampilan Ibu-ibu PKK Padukuhan Mrican Pringgondani dilaksanakan pada pertemuan rutin kader-kader PKK pada bulan Nopember 2025



Gambar 3. Proses Pelatihan Bersana Instruktur

KESIMPULAN

Pembekalan ketrampilan membuat magnet kulkas (fridge magnet) yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 Nopember 2025 diikuti Ibu-ibu PKK RW 03 Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta sebanyak 25 peserta, bertempat di rumah Ibu RW 03. Berdasarkan hasil yang didapat dari proses pembuatan magnet kulkas (fridge magnet) tersebut sebagai produk yang bernilai jual perlu diperhatikan kualitas dari produk tersebut. Yang diharapkan bisa untuk menambah penghasilan keluarga.

REKOMENDASI

Berdasarkan Program yang telah dibuat oleh Ketua PKK Padukuhan Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan serta ketrampilan bagi Ibu-ibu PKK wilayah tersebut. Dalam Program kegiatannya selain membekali ketrampilan tangan Ibu-ibu PKK juga dibekali tentang Posyandu, pertanian, Kesehatan, kuliner dll. Dalam hal ini pembekalan ketrampilan membuat magnet kulkas bisa menambah ketrampilan bagi Ibu-ibu PKK Padukuhan Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Dukuh selaku ketua PKK Padukuhan Mrican Pringgondani Sleman Yogyakarta yang telah membantu terlaksannya Pengabdian pada Masyarakat, Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” khususnya Program Studi Desain Busana sebagai nara sumber yang pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Badudu dan Zain. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : pustaka sinar harapan

Goet Poespo, (2007), Aksesoris Asri. Kanisius : Yogyakarta

Ismatullah, 2012. Strategi Peningkatan Industri Kecil Rumah Tangga di Indonesia (<http://id.shvoong.com/business-management/entrepreneurship/2275201-strategi-peningkatan-industri-kecil-rumah/>, diakses 15 januari 2013).

Mien Aminah Musaddad.Hj. (2007), *Agribisnis Tanaman Rami*. Jakarta

Ningsih, Ayu .(2005) *Pemanfaatan Karung Goni Sebagai Bahan Pembuatan Sepatu Wanita . Tugas Akhir Karya Seni Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta

Nurnitasari, Putri,Tantrina, Aprianita dan Sofiah 2009. *Menjadi Pengusaha Setelah di PHK*. Jakarta : Gagas media

Sumiyarsih (2013) *Pengembangan Produk Kreatif Sebagai Wadah Pengembangan Kreatifitas Desain Di PPPTK Seni Dan Budaya . Jurnal P4TKSB Yogyakarta*

Tjahyono,B. (2011) *Apakah arti sebuah souvenir . Retrived July 5, 2011, from*

[http: w w w. kpmi .or. id/tulisan/342/ Apakah + Arti+ Sebuah + Souvenir](http://www.kpmi.or.id/tulisan/342/Apakah+Arti+Sebuah+Souvenir)